

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era modernisasi ini teknologi informasi berkembang semakin pesat. Hal ini menyebabkan adanya perubahan gaya hidup, baik dalam masyarakat maupun dalam dunia bisnis. Perusahaan mulai berpikir cara untuk memberikan informasi perusahaan dengan cepat dan akurat. Adanya perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan memanfaatkan internet untuk menyampaikan informasi bisnisnya. Dengan perkembangan teknologi internet yang sangat cepat, komunikasi melalui internet telah diadopsi oleh sektor bisnis sebagai alat yang penting untuk memberikan informasi. Internet menawarkan suatu bentuk unik pengungkapan yang menjadi media bagi perusahaan dalam menyediakan informasi yang terkait dengan perusahaan kepada masyarakat luas sesegera mungkin (Abdelsalam *et al.*, 2007).

Perkembangan yang cepat dalam dunia internet juga membawa perubahan dalam penyebaran informasi. Sebagian besar perusahaan mulai mendapatkan keuntungan dari meluasnya penggunaan internet. Internet dapat berfungsi sebagai alat penting untuk memfasilitasi fungsi yang lebih baik dari pasar keuangan dengan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menyediakan informasi bagi investor dengan up-to-date secara tepat waktu (Abdelsalam, 2007).

Internet merupakan media yang tepat untuk membantu perusahaan mengakomodasi pelaporan perusahaan. Perkembangan tersebut telah

mempengaruhi bentuk tradisional penyajian informasi perusahaan. Internet dipandang sebagai salah satu media pelaporan yang penting, sehingga informasi tentang kinerja perusahaan dapat dijangkau oleh seluruh investor secara global. Penggunaan internet sebagai media pelaporan perusahaan dapat disebut dengan *Corporate Internet Reporting* (CIR). Belakangan ini CIR muncul dan berkembang sebagai media pelaporan perusahaan. CIR mendukung program di Indonesia mengenai *paper-less reporting*. Adanya CIR juga mendukung transparansi kondisi perusahaan di mata publik (Aditya, 2012).

Perkembangan di Indonesia juga menunjukkan adanya permintaan akan transparansi kondisi keuangan suatu perusahaan. Agar informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, maka laporan keuangan tersebut harus memenuhi syarat karakteristik kualitatif. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA, 1973) ketepatan waktu telah lama diakui sebagai atribut kualitatif laporan keuangan. Ketepatan waktu merupakan elemen yang paling penting dari informasi keuangan untuk profesi akuntansi (Soltani, 2002). Untuk mencapai ketepatan waktu diperlukan informasi yang cepat dan akurat agar informasi yang dibutuhkan pengguna laporan keuangan dapat tersedia tepat waktu.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan perusahaan menjadi sangat penting dan memiliki manfaat yang tinggi terutama bagi para pengambil keputusan bisa masyarakat maupun stakeholder. *Financial Accounting Standards Board* (FASB, 2000) menjelaskan jika informasi tidak tersedia ketika diperlukan

atau tersedia lama setelah peristiwa dilaporkan, maka laporan tersebut tidak memiliki nilai untuk tindakan di masa depan, tidak memiliki relevansi dan tidak bermanfaat. Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut. Ketepatan waktu tersebut mendorong tercapainya kebutuhan informasi yang dibutuhkan semua pihak.

Perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan informasi bagi semua pihak untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan. Kebutuhan informasi keuangan perusahaan bagi pihak eksternal membuat kepentingan informasi keuangan meningkat. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2009) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Di Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sejak tanggal 30 September 2003, mengeluarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor : KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dan dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.6 dinyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam

Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

Bapepam berharap dengan adanya peraturan tersebut dapat mendorong upaya-upaya perusahaan untuk secepatnya mengumumkan informasi mengenai kondisi perusahaan atau hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan kepada masyarakat. Beberapa tahun belakangan ini, *Corporate Internet Reporting* muncul dan berkembang sebagai media yang paling cepat untuk menginformasikan hal-hal yang terkait dengan perusahaan. Perusahaan mempunyai beberapa alasan atau motif yang dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam mengadopsi *Corporate Internet Reporting*. Memperluas jangkauan penyampaian informasi, memberikan informasi yang terkini, efisiensi serta efektifitas merupakan beberapa alasan mengapa perusahaan melakukan kebijakan untuk mengadopsi *Corporate Internet Reporting* (CIR).

Penelitian ini mengkaitkan ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* dengan beberapa variabel yang berhubungan dengan karakteristik perusahaan dan mekanisme *Corporate Governance*. Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi diantaranya jenis usaha, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan (Chariri dan Lestari; 2005). Mekanisme *corporate governance* adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi kondisi suatu perusahaan. Terdapat beberapa unsur dalam penerapan mekanisme *corporate governace* antara lain,

pemegang saham, manajemen, dewan direksi, pemilihan sistem audit, dan stakeholders.

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* yang dihubungkan dengan karakteristik perusahaan dan mekanisme *corporate governance* antara lain, Chrisanty (2010), Widaryanti (2011), Aditya (2012), dan Harianto (2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Chrisanty (2010), menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Intenet. Namun pada variabel *leverage* dan variabel yang mengacu dengan *corporate governance* penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik, dan opini publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Harianto (2013) yang menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan pada perusahaan perbankan. Hasil dari penelitian ini, semua variabel independen yaitu proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.

Widaryanti (2011) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang

mampu mempengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Aditya (2012) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* dari beberapa variabel yang berhubungan dengan karakteristik keuangan perusahaan dan mekanisme *corporate governance* yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan penerbitan saham baru.

Berdasarkan teori agensi dan teori sinyal beberapa variabel telah diuji berdasarkan pengungkapan perusahaan. Bukti-bukti empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan perusahaan diinternet, namun demikian juga dapat diketahui bahwa terdapat ketidak konsistenan dalam hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut menggunakan periode waktu yang belum pernah diteliti sehingga penelitian ini akan memberikan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, jenis perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kualitas audit.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul: “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu *Coorporate Internet Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang muncul dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*?
2. Apakah terdapat pengaruh antara jenis industri dengan ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*?
3. Apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *leverage* dengan ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*?
5. Apakah terdapat pengaruh antara likuiditas dengan ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*?
6. Apakah terdapat pengaruh antara kualitas audit dengan ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk menguji, mengetahui, dan menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan yang meliputi ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, serta mekanisme *corporate governance* yang dinilai dari kualitas audit terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis penulisan ini diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan karakteristik perusahaan dan mekanisme *corporate governance* terhadap ketepatan waktu pelaporan perusahaan melalui media internet.
2. Manfaat praktis penulisan ini diharapkan dapat memberikan nilai dan manfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan terutama dalam mencermati pengaruh karakteristik perusahaan dan mekanisme *corporate governance* terhadap ketepatan waktu pelaporan perusahaan di internet. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran yang bersifat ilmiah dan dapat memberikan kontribusi yang berupa informasi serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa dan masyarakat umum untuk diteliti lebih lanjut.

#### **1.5. Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kualitas audit. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya hal ini terlihat pada: populasi, waktu dan sampel yang digunakan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011 dan 2012. Selain itu, pada penelitian ini ada tambahan variabel kualitas audit sebagai bagian dari Corporate Governance.